

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Hybrid Learning* Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMK” pada kelas X eksperimen Program Studi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan pada mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan Teknik Komputer dan Informatika (DKKTKI) di SMK Negeri 2 Kota Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Produk yang dikembangkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, layak digunakan dengan rata-rata uji kelayakan media sebesar 78,56 %.
2. Rata-rata *gain* untuk kelas kontrol adalah 29,96 dari skor rata-rata *pretest* sebesar 49,16 dan skor rata-rata *posttest* sebesar 79,12. Untuk kelas eksperimen diperoleh rata-rata *gain* adalah 48,72 dari skor rata-rata *pretest* sebesar 35,46 dan skor rata-rata *posttest* sebesar 84,18. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 29,96% untuk kelas kontrol dan 48,72 % untuk kelas eksperimen. Karena peningkatan untuk kelas eksperimen lebih besar 18,76 % dari kelas kontrol, maka penerapan model pembelajaran *hybrid learning* untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMK dapat dikatakan efektif pada kelas eksperimen.
3. Respon siswa dan guru sangat baik terhadap penerapan model pembelajaran *hybrid learning* untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMK berdasarkan hasil angket evaluasi siswa 81,50 % dan angket evaluasi guru sebesar 80,00 %.

5.2 Rekomendasi

Selama melakukan penelitian, ditemukan beberapa kekurangan yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi baik untuk pembelajaran maupun penelitian selanjutnya, diantaranya :

1. Tersedianya fasilitas *Personal Computer* (PC) atau laptop dan koneksi internet yang memadai dalam model pembelajaran *hybrid learning* di SMK sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, efektif dan efisien.
2. Sebaiknya pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang digunakan dapat melihat aktivitas baik yang dilakukan siswa maupun guru, sehingga dapat terlihat aktif atau tidaknya penggunaan pembelajaran berbasis teknologi informasi.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan pada pembelajaran jarak jauh harus diperkuat fasilitas untuk komunikasi berbasis *online* sehingga maksimal terasa berguna suatu pembelajaran jarak jauh tersebut.
4. Siswa tidak boleh hanya mengandalkan pembelajaran berbasis *online* saja dalam memperoleh pengetahuan, tetapi harus didukung dengan sumber-sumber lain sehingga pengetahuan yang didapat lebih luas lagi.
5. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih konkret, perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut pada penerapan model pembelajaran *hybrid learning* untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMK dengan skala yang lebih besar.